

ABSTRAK

Moh. Hairud Tijani: *Asset Based Community Development* Pada Kelompok Wanita Tani Melalui Budidaya Sorgum (Penelitian Di Kampung Sorgum, Desa Bojongmanggu, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung).

Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena Kelompok Wanita Tani Melati yang memulai mengembangkan budidaya sorgum sebagai bentuk alternatif pertanian yang belum umum di kalangan petani. Dengan pendekatan berbasis potensi, pengembangan tidak dimulai dari kekurangan atau permasalahan melainkan dari kekuatan mobilisasi aset yang dimiliki agar segenap potensi masyarakat sepenuhnya dapat dioptimalkan dalam meningkatkan ekonomi. Khususnya para ibu rumah tangga yang bergantung pada pendapatan kepala keluarga.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis aset dan potensi, proses serta hasil pemberdayaan melalui pendekatan *Asset Based Community Development* pada Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bojongmanggu, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan masyarakat menurut Robert Chambers (1995) yang secara garis besar berfokus pada konsep *people centered* pemberdayaan bukan hanya memberikan bantuan tetapi mendorong masyarakat untuk menyadari, mengembangkan, dan mengelola potensi. Dengan teori optimalisasi aset menurut Siregar (2004) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan suatu aset dan potensi masyarakat yang belum mencapai pada fase kapasitasnya.

Penelitian menggunakan metode riset aksi (ABCD) *Asset Based Community Development* dengan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada pengembangan potensi lokal melalui lima tahapan pemberdayaan, yaitu *Discovery* (penemuan aset), *Dream* (mimpi), *Design* (perencanaan), *Define* (menggalang kekuatan), dan *Destiny* (pelaksanaan). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, *focus group discussion*, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik verifikasi, klasifikasi data, kategorisasi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program kegiatan pemberdayaan melalui budidaya sorgum telah memberikan perbaikan kehidupan melalui pengembangan inovasi produk berbasis sorgum. Hal ini berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat berupa tambahan penghasilan serta memperkuat kapasitas dalam membangun usaha dan kemandirian. Proses *Asset Based Community Development* efektif dalam mengoptimalkan potensi. Implikasi model pemberdayaan berbasis aset dan potensi dapat direplikasi di komunitas lain sebagai strategi pengembangan ekonomi untuk mensejahterahkan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, *Asset Based Community Development*, Kelompok Wanita Tani, Budidaya Sorgum.